



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Dewi Sartika Nomor 13 Telp. (0541) 747481 Fax. (0541) 741405
Pos-el dkp3a@kalimprov.go.id Laman https://dkp3a.kalimprov.go.id

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN		
KODE PROGRAM	1.03.10		
KEGIATAN	Penyelenggaraan Jalan Provinsi		
SUB KEGIATAN	Pembangunan Jalan		
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. Jalan poros Tering (Kutai Barat) - Ujoh Bilang (Mahakam Ulu) memiliki panjang efektif sekitar 31,53 Km untuk membuka akses darat di pedalaman Kalimantan Timur b. Jembatan Nibung menjadi akses transportasi dari Sangkulirang ke Kaubun dan lebih luas lagi menghubungkan dua Kabupaten dan dua Provinsi c. Saat ini jalur utama dari Kabupaten Penajam Paser Utara menuju Kutai Barat menempuh jarak 315 Km dengan memakan waktu hingga 11 jam d. Mengingat masih banyak daerah yang terisolasi karena belum terbangunnya jalan darat, maka diperlukannya membuka isolasi daerah yang sulit dijangkau untuk mendorong pemerataan pembangunan 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Akses : 1. Terbatasnya akses jalan darat yang saat ini kondisinya tidak cukup baik dan ruasnya cukup panjang; 2. Terdapat kesulitan akses dalam memenuhi kebutuhan logistik, pendidikan dan kesehatan karena kondisi jalan belum memadai di daerah perbatasan dan terpencil. 2) Partisipasi : Masyarakat pengguna jalan perlu mendapatkan akses jalan yang baik dan memadai 3) Kontrol : Masyarakat pengguna jalan dapat mengontrol kondisi jalan 4) Manfaat : Masyarakat pengguna jalan kurang mendapatkan akses jalan yang baik dan memadai b. Penyebab Internal : 1) Besarnya rencana biaya pembangunan jalan karena Kondisi geografis serta topografi di wilayah Kalimantan Timur yang tanahnya didominasi tanah gambut, sehingga konstruksi yang dibutuhkan cukup mahal yaitu perkerasan beton semen (rigid pavement) serta ruas jalan yang cukup panjang untuk menghubungkan kawasan satu ke kawasan lainnya c. Penyebab Eksternal : 1) Kondisi Geografi yang terpencil, akses transportasi rendah, dan fasilitas dasar pelayanan masyarakat yang masih sangat minim yang terpencil, akses transportasi rendah, dan fasilitas dasar pelayanan masyarakat yang masih sangat minim 2) Akses jalan darat saat ini yang menghubungkan kawasan satu dan lainnya cukup panjang		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur untuk pemenuhan infrastruktur dasar serta mendukung pengembangan wilayah dan perekonomian a. Meningkatkan akses penghubung antara Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu, yang selama ini menggunakan akses sungai, dapat beralih ke jalan darat b. Meningkatkan akses jalan dari kutim menuju berau c. Meningkatkan akses jalan dari PPU menuju Kubar d. Membuka isolasi daerah yang sulit dijangkau (terpencil) 2. Indikator dan Target Kinerja a. Panjang Jalan yang Dibangun		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 174.464.200.324		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Monitoring dan evaluasi pada kegiatan pembangunan jalan	
		Masukan	Rp. 174,464,200,324
		Keluaran	Panjang Jalan yang Dibangun 6,75 Km
		Hasil	Panjang Jalan Prioritas Provinsi yang telah dibangun 36,3 Km

Samarinda, 26 November 2025
Kepala Dinas



Dr. A.M. Fitra Firnanda, S.T., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197404052000031004